

Focus

Wednesday, 28 May 2008

Perkembangan Penelitian: menuju perkuatan potensi lokal

Perkembangan penelitian di UII secara umum sangat menggembirakan. Penelitian dengan dukungan dana eksternal menunjukkan gejala perbaikan meskipun masih sangat terbatas. Pada tahun 2005 hanya ada 4 penelitian oleh peneliti lanjut di antaranya penelitian Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, dan Perusahaan Swasta/Instansi Pemerintah dan 12 penelitian oleh peneliti pemula. Sedangkan pada tahun 2006, ada 5 (lima) penelitian oleh peneliti lanjut. Pada awal 2007, sudah ada 4 dosen yang memperoleh dana hibah penelitian Riset dan Teknologi (Ristek), sehingga diperkirakan akan lebih banyak lagi dosen yang memperoleh hibah penelitian untuk peneliti lanjut. Selain itu, ada beberapa dosen yang melakukan penelitian dengan dukungan dana eksternal tetapi tidak melalui lembaga penelitian UII (Direktorat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, DPPM).

Penelitian yang dibiayai dari dana internal (DPPM) juga masih banyak didominasi penelitian oleh peneliti pemula, yaitu individu, kelompok, dosen muda, dan institusi. Penelitian level lanjut yang didanai DPPM sejak dua tahun yang lalu hanya menghasilkan 7 penelitian unggulan dan 5 penelitian dasar. Dilihat dari topiknya, penelitian dosen sudah cukup beragam meskipun masih ada sedikit dominasi penelitian oleh bidang ilmu tertentu, misalkan kajian Islam. Penelitian berbasis teknologi informasi sudah berkembang meskipun masih terbatas dilakukan oleh dosen Prodi Teknik Informatika.

Beberapa penelitian potensi lokal (local genius) telah dilakukan oleh pusat-pusat studi di UII seperti CEDEDS (Center of Earthquake Engineering, Dynamic Effect and Disaster Studies/ Pusat Studi Rekayasa Kegempaan, Efek Dinamika, dan Kebencanaan), Pusham (Pusat Studi Hak Asasi Manusia), dan PSI (Pusat Studi Islam). Sejumlah Prodi telah mengembangkan atau mengkaji produk-produk yang dapat dijadikan sebagai local genius. Pengembangan substansi LG diselenggarakan oleh Prodi Arsitektur mengkaji bahan bangunan dan teknologi lokal, Teknik Kimia mengkaji penggunaan serat alami untuk bahan tekstil, Teknik Mesin mengkaji manufakturing produk kerajinan dan perhiasan, Farmasi mengkaji obat-obat alami, dan Ilmu Kimia mengkaji minyak atsiri. Prodi Farmasi telah mengembangkan produk local genius berbasis obat alami. Mahasiswa Prodi Farmasi juga telah didorong untuk melakukan penelitian potensi lokal untuk pengembangan obat alami. Skripsi mahasiswa dengan topik obat alami yang pernah dilakukan difokuskan pada rambutan, labu siam, mahkota dewa, secang, virgin coconut oil dan buah naga. Prodi Teknik Kimia lebih fokus pada penelitian local genius berbasis teknologi explorasi dan pemanfaatan material alam. Penelitian yang dilakukan oleh dosen juga melibatkan mahasiswa dalam bentuk tugas akhir diarahkan pada pengembangan teknologi manufaktur pendukung penguatan Daerah DIY khususnya pada produk kerajinan dan seni. Jumlah penelitian tugas akhir dalam tiga tahun terakhir yang berfokus pada serat alam mengalami peningkatan.